

# Deteksi Kepribadian pada Media Sosial Twitter menggunakan RoBERTa

Rianda Khusuma<sup>1</sup>, Dr. Warih Maharani, S.T., M.T.<sup>2</sup>, Prati Hutari Gani, S.T., M.T.<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

<sup>1</sup>riandakhusuma@student.telkomuniversity.ac.id, <sup>2</sup>wmaharani@telkomuniversity.ac.id,

<sup>3</sup>pratihutarigani@telkomuniversity.ac.id

---

## Abstrak

Media sosial menyediakan layanan di mana pengguna dapat melakukan pembaruan status tentang diri mereka sendiri. Salah satu media sosial yang memiliki fasilitas tersebut adalah twitter. Twitter memungkinkan penggunanya untuk dengan mudah mengekspresikan diri dengan mengunggah *tweet* ke akun twitter mereka. Aktivitas di media sosial ini secara tidak langsung dapat menggambarkan kepribadian pemilik akun. Salah satu bentuk klasifikasi kepribadian yang dapat digunakan adalah *big five personality*. Teori ini mengklasifikasikan kepribadian individu menjadi lima jenis kepribadian, yaitu *openness*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism*. Di lingkungan kerja, kepribadian akan sangat mempengaruhi pekerjaan yang cocok untuk diambil seseorang. Untuk melakukan tes kepribadian, tes yang dilakukan secara manual tentu membutuhkan waktu yang lebih lama dan biaya yang lebih mahal, oleh karena itu diperlukan penggunaan machine learning untuk mendeteksi kepribadian dari media sosial. Dengan menggunakan model RoBERTa untuk melakukan klasifikasi kepribadian dan dukungan dataset dari *tweet* twitter, sebuah sistem dapat dibentuk yang dapat mendeteksi kepribadian. Pada model RoBERTa, dengan menentukan rasio optimal data pelatihan dan data pengujian, serta melakukan hyperparameter tuning, hasil akurasi dapat diperoleh dalam kegiatan klasifikasi mencapai 57,14%.

**Kata kunci :** Twitter, Klasifikasi Kepribadian, Big Five Personality, RoBERTa, Hyperparameter

---